

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metodologi adalah proses, prinsip-prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Mendasarkan diri pada pengertian ini, pada rencana penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan kajian analitis pelaksanaan Jamsostek di CV. Bima Jaya. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Creswell (1998) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut :

*Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyses words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting.*

Kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks bersifat holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan para informan secara rinci, dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah.

Penelitian kualitatif menurut Nasution (1996:18) disebut juga dengan penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat

pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.

Oleh karena data yang hendak diperoleh dari rencana penelitian skripsi bersifat kualitatif berupa deskripsi analitik tentang suatu peristiwa yang diambil dari situasi yang wajar, maka dibutuhkan ketelitian dari peneliti untuk dapat mengamati secermat mungkin aspek-aspek yang diteliti, dari hal tersebut terlihat disini bahwa peranan peneliti sangat menentukan sebagai alat penelitian utama (*key instrumen*) yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara berstruktur. Dalam kaitan ini Nasution (1996:9) berpendapat bahwa:

“Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun digunakan alat rekam atau kamera peneliti tetap memegang peran utama sebagai alat penelitian”.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Begitu pula dalam rencana penelitian, penulis sebagai instrumen utama yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa tehnik pengumpulan data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2005:9) bahwa :

“Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama, karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor penelitiannya”.

Disamping menekankan pada faktor peneliti sebagai alat penelitian utama, rencana penelitian skripsi inipun memperhatikan pula metode yang digunakan agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang berasal dari berbagai sumber baik manusia maupun bukan manusia. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kualitatif, yang meliputi studi wawancara mendalam, studi dokumentasi, studi literatur dan observasi.

### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam ialah cara untuk menggali informasi, pemikiran, gagasan, sikap dan pengalaman narasumber. Wawancara tatap muka dilakukan secara langsung antara peneliti dan narasumber secara dialogis, tanya jawab, diskusi dan melalui cara lain yang dapat memungkinkan diperolehnya informasi yang diperlukan. Teknik wawancara ini merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang utama untuk mendeskripsikan pengalaman informan.

Wawancara dilakukan dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara serta wawancara baku terbuka. Selain menggunakan seperangkat pertanyaan baku, urutan pertanyaan, kata-kata serta cara penyajian yang sama untuk setiap responden, juga dimaksudkan untuk mengadakan pertanyaan pendalaman sesuai dengan kondisi wawancara.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah cara untuk menggali, mengkaji, dan mempelajari sumber-sumber tertulis baik dalam bentuk Laporan Penelitian, Dokumen Kurikulum, Makalah, Jurnal, Klipping Media Massa, dan Dokumen Negara (Pemerintah). Pemilihan metode ini dilandasi oleh pemikiran bahwa dalam sumber-sumber tertulis tersebut dapat diperoleh ungkapan gagasan, persepsi, pemikiran, serta sikap para paka. Studi dokumentasi sebagai salah satu sumber data penelitian kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Moleong (2000:161) bahwa:

”Studi dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mengkaji menafsirkan dan untuk meramalkan.”

## 3. Studi Literatur

Studi Literatur dimaksud untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan Jamsostek, kesejahteraan, tenaga kerja dan perusahaan. Faisal (1992:30) mengemukakan bahwa hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tersebut penting diteliti. Hal ini

dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian ini.

#### 4. Observasi Partisipatif

Observasi partisipasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang seutuh mungkin dengan memperhatikan tingkat peluang kapan dan di mana serta kepada siapa peneliti sebagai instrumen dapat menggali, mengkaji, memilih, mengorganisasikan, dan mendeskripsikan informasi selengkap mungkin. Menurut Arikunto (2002 : 133) observasi merupakan suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung keadaan/kondisi yang ada di CV. Bima Jaya kec. Majalaya Kab. Bandung. Sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam memperoleh dan mengolah data yang diharapkan.

Dalam hal ini, peneliti adalah instrumen utama (*key instrument*) dalam pengumpulan data. Untuk mendukung ketersediaan data dan analisis data, peneliti memanfaatkan sumber-sumber lain berupa dokumen negara, catatan dan dokumen (*non human resources*). Menurut Lincoln dan Guba (1985 : 276-277) catatan dan dokumen ini dapat dimanfaatkan sebagai saksi dari kejadian-kejadian tertentu atau sebagai bentuk pertanggungjawaban. Dalam studi dokumentasi ini, peneliti akan memanfaatkan sumber kepustakaan berupa hasil penelitian, dan

pembahasan konseptual dengan menggunakan teknik analisis yang dikaitkan dengan keadaan yang sebenarnya.

### C. Subjek Penelitian

Adapun yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini ialah CV. Bima Jaya Kab. Bandung, yang merupakan perusahaan besar dan ternama yang memiliki Jamsotek dan tenaga kerja yang banyak. Sehingga memungkinkan peneliti untuk mengadakan penyelidikan mengenai masalah yang dimaksud di atas.

Adapun yang menjadi subjek penelitian lebih ditekankan pada subjek data yang dapat memberikan informasi untuk tujuan penelitian. Yang dimaksud subjek penelitian itu sendiri menurut S. Nasution (1996 : 32) ialah: “Sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposif dan bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu”.

Subjek penelitian yang peneliti jadikan sumber data meliputi: Tenaga Kerja, Manager Operasional, dan Dinas Tenaga Kerja Kab. Bandung. Tetapi tidak menutup kemungkinan didapatnya data-data selain dari sumber data yang telah ditetapkan di atas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yang ditunjang dengan penelitian kepustakaan (library research) :

1. Penelitian kepustakaan, dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan yang diteliti untuk memperoleh data.

2. Penelitian lapangan, dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan narasumber untuk memperoleh data atau informasi dalam masalah yang akan diteliti. Jenis data ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh berdasar informasi yang dikumpulkan langsung dari narasumber.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument pengumpul data yang dilakukan dengan teknik wawancara terhadap responden untuk memperoleh data berupa kata-kata, dokumentasi, observasi, serta literatur yang selanjutnya data tersebut dianalisa. Proses pengumpulan data tersebut dengan melalui wawancara yang berlangsung sampai tidak diperoleh informasi baru.

#### **D. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian ini merupakan tahap awal penelitian awal penelitian yang mempersiapkan segala hal sebelum melakukan penelitian. Langkah-langkah yang dilalui adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan sebagai langkah awal untuk menentukan subjek yang akan diteliti dan untuk mengetahui gambaran nyata hal-hal yang terjadi di dalam subjek penelitian. Maksudnya adalah untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan dengan objek dan subjek yang akan diteliti. Hasil dari observasi lapangan ini menjadi bahan dasar dalam menentukan objek dan subjek yang akan diteliti, sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian.

## 2. Penentuan Subjek Penelitian

Supaya penelitian ini berjalan dengan lancar, maka harus ditentukan subjek penelitian sebagai informan yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan. Nasution (1996:32) mendefinisikan subjek penelitian atau sumber data adalah : “sumber yang dapat memberikan informasi, yang dipilih secara “purposive” berkaitan dengan purpose atau tujuan tertentu”.

Hal tersebut sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif, seperti dikemukakan oleh Nasution (1988:11) bahwa : “metode naturalistik tidak menggunakan sampling random atau secara acak tidak menggunakan populasi dari sampel yang banyak.” Sampel biasanya sedikit dan dipilih berdasarkan tujuan (purpose) penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Para pekerja di CV. Bima Jaya Kab. Bandung (lima orang pekerja)
- b. Pimpinan/ manager personalia CV. Bima Jaya Kab. Bandung
- c. Pemerintah (Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi)

Penelitian ini menggunakan sampel purposive sehingga besarnya jumlah sampel ditentukan oleh adanya pertimbangan informasi. Penentuan sampel ini dianggap telah memadai apabila telah sampai pada titik jenuh. Hal ini berkaitan erat dengan pendapat Nasution (1996 : 32-33) yang mengungkapkan bahwa :

“Untuk memperoleh informasi tertentu, sampling dapat diturunkan sampai dicapai taraf “redundancy” ketentuan atau kejenuhan artinya

bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi yang berarti”

Berdasarkan pendapat diatas bahwa dalam penelitian ini, pengambilan data dari responden tergantung dari ketentuan atau kejenuhan data yang diberikan. Maka setelah beberapa orang responden dimintai keterangan untuk dijadikan data dalam penelitian ini dan keterangan yang diperoleh tetap sama, berarti penelitian itu telah samapai pada titik jenuh dan pengambilan informasi diri responden dapat diberhentikan saat itu juga.

### **3. Prosedur Perijinan Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan :

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Rektor UPI Bandung dengan rekomendasi dari Dekan FPIPS UPI Bandung.
- b. Mendapatkan rekomendasi izin penelitian dari Rektor UPI Bandung melalui Pembantu Rektor I untuk kemudian diberikan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bandung.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bandung, penulis selanjutnya menyampaikan surat penelitian ini kepada pimpinan CV. Bima Jaya Kab. Bandung serta Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- d. Surat izin penelitian terakhir diterima dari pimpinan CV. Bima Jaya Kab. Bandung dan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang

sekaligus sebagai pemberitahuan/pemberian izin karena tempatnya akan dijadikan tempat penelitian oleh penulis

#### **E. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah selesai tahap persiapan penelitian, maka penulis mulai terjun kelapangan untuk memulai pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara interview antara penulis dengan responden. Dalam hal ini, penulis mengajukan pertanyaan dengan tujuan untuk menggali jawaban lebih lanjut yang diarahkan kepada fokus penelitian dan mencatatnya kedalam catatan lapangan.

Setelah melakukan wawancara dengan responden, penulis menuliskan kembali data yang telah terkumpul kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara detail. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan setelah didukung oleh dokumen lainnya. Demikian seterusnya sampai penulis mencapai data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi baru.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari berbagai sumber antara lain melalui observasi, studi literature, studi dokumentasi, wawancara, maka data tersebut direduksi melalui pembuatan abstraksi. Menurut Lexy J. Meleong (1996 : 190) menyatakan abstraksi adalah :

.....merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap ada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan sambil membuat koding. Data terakhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah

hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Proses analisa dan penafsiran data pada penelitian ini merujuk pada keterangan tersebut. Data yang terkumpul kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian, selanjutnya dianalisis dan diperiksa keabsahan melalui beberapa teknik.

Merujuk pada teknik pemeriksaan keabsahan data dari Lexy J. Meleong (1996 : 173), maka dalam penelitian ini agar data terkumpul dianggap sah dan dilakukan pengecekan sebagai berikut:

1. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sealamiah mungkin agar tidak terjadi bias tertentu.
2. Wawancara diupayakan mengarah pada fokus penelitian sehingga tercapai kedalaman bahasa yang diinginkan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan terbuka.
3. Data yang diperoleh melalui wawancara atau studi dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan data hasil dokumen.
4. Hasil data yang telah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
5. Data yang terkumpul diklarifikasi dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Data peneliti dan hasil analisa dikonsultasikan dengan

pembimbing guna mendapat saran, tanggapan maupun keputusan tentang hasil penelitian.

Berdasarkan data diatas, proses pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Setelah data yang diperoleh dilapangan dirasakan mencukupi dan memenuhi untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka data yang terkumpul dari berbagai sumber kemudian ditelaah atau diolah dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya dari kenyataan yang ditemui dilapangan.
2. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka penulis mengadakan reduksi kata yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi ini merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, yaitu difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini untuk kemudian dianalisis, seperti yang dikemukakan oleh Meleong (1989 : 209) yaitu :  
“setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi kata yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, merupakan proses membuat rangkuman isi. Proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan keabsahan data, mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu”
3. Kemudian setelah data tersusun secara sistematis dalam bentuk laporan, maka langkah selanjutnya dijadikan sebagai bahan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan-permasalahan yang diteliti. Setelah dianalisis, kemudian dibuat kesimpulan.

## **G. Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini, peneliti mencoba mengajukan penelitian yang isinya mencakup latar belakang masalah dan alasan melaksanakan penelitian, kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok kesesuaian paradigma dengan teori substansif yang mengarahkan penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data serta mengurus surat izin penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala persiapan dirasakan lengkap, mulailah dilaksanakan beberapa kegiatan wawancara dan analisa data. Hasil wawancara dan dokumentasi data yang diperoleh melalui wawancara disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan yang kemudian di analisa

### **3. Tahap Analisa Data**

Kegiatan analisa ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan dan memperoleh yang memadai dilapangan. Menurut Meleong (1999:103) bahwa “analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan pada data-data”

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan. Selanjutnya catatan lapangan dan dokumentasi diberi kode untuk memudahkan analisa Nasution (2003 : 14) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian naturalistik kualitatif mula-mula dikumpulkan empiris, dari data itu ditemukan pola atau tema (jadi ada penemuan atau *discovery*) dan kelak dikembangkan menjadi teori. Jalannya adalah dari spesifik kepada yang umum”

Demikian metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini. Dengan melaksanakan metodologi ini diharapkan penelitian yang dilakukan memenuhi keempat kriteria keabsahan data suatu penelitian, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dalm penelitian kualitatif sering kali diragukan karena tidak memenuhi sarat validitas dan realibilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal) menurut Nasution (2003:114-118) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain :

a. Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data-data yang diperoleh, dalam

penelitian ini triangulasi dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh tenaga kerja dengan informasi yang diberikan oleh pimpinan perusahaan. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dari berbagai teknik penelitian pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi yang penulis lakukan adalah dengan mengecek kebenaran jawaban yang disampaikan oleh responden lain, dengan berbagai dokumen yang didapatkan, atau dengan berita-berita yang ada dalam majalah, koran, internet atau televisi.

b. Membicarakan dengan orang lain (*peer debriefing*)

Apa yang penulis dapatkan dari hasil penelitian akan penulis perbincangkan dengan orang lain yang bukan merupakan subjek penelitian. Perbincangan ini adalah guna mendapatkan masukan dan saran maupun pendapat mengenai validitas data yang telah penulis dapatkan dilapangan. Tujuan dari *debriefing* dalam penelitian ini yakni untuk analisa data dan observasi.

c. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bahan referensi untuk menggunakan tingkat kepercayaan akan keberan data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu

atau tidak menarik perhatian informan sehingga informasi yang didapatkan memiliki validitas yang tinggi

d. Mengadakan *member check*

Salah satu cara yang paling penting adalah melakukan *Member Check* pada akhir wawancara dengan menyebutkan garis besarnya dengan maksud agar responden memperbaiki apabila ada kekeliruan, atau menambahkan apa yang masih kurang. Tujuan *Member Check* adalah agar informasi yang penulis peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan.

